Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)
Vol. 2, No. 2, Oktober 2022, pp. 96-102
e-ISSN: 2776-7973 I p-ISSN: 2808-8034

Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru

Ery Suryanti[1], Puspa Fortuna Zulfa[2] , Husni Mubarok[3]
[13]Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika
[2]Prodi Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika
[1]erisuryanti.esi@bsi.ac.id, [2]puspa.pfz@bsi.ac.id, [3] husni.hub@bsi.ac.id

Abstract: Internal control system is a policy and a series of procedures designed to provide an adequate and trustworthy assurance for management that the organization is able to achieve its goals and targets. With the existence of internal control, it will be able to find out the weaknesses and errors that exist so that it can be immediately evaluated and revised from revision or improvement activities will make an activity even better. For the process of financial reports on new student admissions, activities will be reported directly to the main treasurer. The existing accounting and internal control system has been running well and has been implemented and has a good and effective system and fulfills the elements of internal control, so as to improve managerial performance. This study used descriptive qualitative method . initial bookkeeping using a manual system then the data is entered into the computer so it is very easy when looking for the data that is needed because by using a computerized system the data is stored neatly and safely. And from the results of internal control that has been going well and is in accordance with what has been planned so that the objectives can be achieved.

Keywords: Analysis of accounting information systems, cash receipts, New Student Registration

Abstrak: Sistem pengendalian internal merupakan suatu kebijakan dan rangkaian prosedur yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang memadai serta dapat di percaya bagi manajemen bahwa organisasi mampu mencapai tujuan dan tepat sasaran. Dengan adanya pengendalian internal akan dapat mengetahui kelemahan kelemahan serta kesalahan kesalahan yang ada sehingga dapat segera di evaluasi dan di revisi dari kegiatan revisi atau perbaikan akan membuat suatu kegiatan menjadi lebih baik lagi. Untuk proses laporan keuangan pada penerimaan siswa baru memiliki kegiatan yang nantinya pelaporannya langsung pada bndahara utama. Sistem akuntansi dan pengendalian internal yang ada sudah berjalan dengan baik dan sudah diterapkan telah mempunyai sistem yang baik dan efektif serta memenuhi unsur-unsur pengendalian internal, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif . pembukuan awal dengan menggunakan system manual kemudian datanya di masukan ke komputer sehingga sangat mudah saat mencari data yang di perlukan karena dengan menggunakan sistem komputerisasi data tersimpan dengan rapi dan aman. Dan dari hasil pengendalian internal sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sehingga tujuan dapat tercapai.

Kata Kunci : Analisis sistem informasi akuntansi, Penerimaan kas , Pendaftaran Siswa Baru

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi dirancang secara terkomputerisasi untuk mempermudah mengelolaan dalam proses penerimaan kas saat pendaftaran siswa baru seperti data akuntansi yaitu keuangan yang masuk pada hari itu apakah sudah tercatat dengan benar serta mengecek bukti transaksi, mengecek ketelitian agar tidak ada kesalahan pada saat pencatatan keuangan, dan sebagainya. Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektifitas dan kualitas proses pencacatan transaksi yang terjadi dari mulai pencatatan hingga data yang ada harus valid sesuai bukti pembayaran. Bahwa sistem infornasi akuntansi adalah suatu sistem yang mudah digunakan untuk pembuatan laporan dari mulai mencatat data data transaksi yang di miliki perusahaan, mengumpulkan bukti - bukti, menyimpan segala bentuk transaksi agar tidak hilang dan mengolah informasi atau suatu data yang telah ada dari segala kegiatan dalam transaksi akuntansi yang nantinya dapat untuk memberikan hasil informasi akuntansi yang lebih cepat dan akurat serta laporan keuangan yang valid dapat berguna untuk mengambil keputusan yang baik guna kelangsungan hidup perusahaan dan akan menjadi keputusan yang terbaik yang diambil oleh para manajemen (Natalia 2020).

Pengendalian Internal adalah Sistem yang meliputi struktur organisasi yang memiliki tanggung jawab masing – masing serta metode - metode yang di jalankan dan ukuran-ukaran yang

berkoordinasikan yang baik serta adanya kerjasama untuk menjaga kekayaan organisasi juga menambah penerimaan, serta adanya kegiatan untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi agar tidak ada kesalahan atau kerugian , mendorong efisiensi dalam kegiatanya serta mendorong dan dipatuhinya kebijakan manajemen guna kelancaran perusahaan (Anggraeni 2012).

Adapun tujuan dari pengendalian internal adalah Asset digunakan sesuai dengan kebutuhan pengeluaran dan telah dilindungi agar asset yang ada dapat digunakan untuk keperluan bisnis atau mengembangkan bisnis. Informasi bisnis akurat, informasi yang akurat dan laporan yang valid dapat mengurangi kesalahan yang ada.Karyawan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku sesuai dengan aturan yang sudah di buat dan di sepakati bersama.

Penerimaan kas pendaftaran siswa baru merupakan kegiatan yang harus dikelola dengan baik masing masing petugas memiliki tanggung jawab masing – masing sehingga akan berjalan dengan sempurna. Petugas penerimaan kas harus teliti dalam mencatat jumlah keuangan yang ada dan disesuaikan dengan jumlah penerimaan walaupun awal penulisan dengan manual namun penulisan pada komputer juga di jalankan sehingga memiliki file pada komputer. Penerimaan kas merupakan pemasukan perusahaan atau harta yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai hasil dari penjualan barang dagang atau surat-surat berharga yang di miliki perusahaan yang dapat menyebabkan bertambahnya kas perusahaan (Kurniasih 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Mario Andrea Suawah yang berjudul Analisis Sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah suatu system yang memiliki peranan dari sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder telah memadai dan telah sesuai dengan unsur-unsur serta sesuai dengan tujuan yang sudah diterapkan oleh manajemen, sangat membantu guna meningkatkan pengendalian internal Rumah Sakit walaupun di dalam pelaksanaanya masih terdapat beberapa kekurangan yaitu dari Sumber daya manusia yang ada. Rumah sakit ini dalam peningkatan pengendalian internal sudah berperan penting dan melaksanakan prinsip-prinsip serta komponen pengendalian intern yang diterapkan oleh rumah sakit dan sudah di jalankan sesuai dengan apa yang di harapkan. Dalam pelaksanaannya sudah dapat pemisahann antara fungsi opearsional yaitu fungsi jalannya kegiatan operasioanal perusahaan yang rutin, fungsi penerimaan yaitu hasil dari kegiatan perusahaan yang dapat menambah kas dan penyimpanan yang betul agar tidak terjadi kesalahan, serta fungsi pencatatan yang harus teliti dengan bukti yang mendukung dan pelaporan yang benar – benar betul dan sesuaikan dengan bukti – bukti yang di miliki. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal Rumah Sakit sudah berjalan secara efektif dan efisien sesuai apa yang menjadi keputusan atau aturan perusahaan serta sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern(Suawah 2021).

Pengelolaan tiap sekolah memiliki sistem masing – masing guna menarik para siswa baru untuk mendaftar di sekolah tersebut, saat penerimaan siswa baru yang diadakan setiap tahun setiap sekolah memiliki daya tarik sendiri serta memiliki keunggulan masing – masing. Pengelolaan sekolah dalam proses penerimaan siswa baru harus benar dan baik karena akan mencerminkan bagaimana prosedur pelaksanaan atau sistem yang tertata rapi dan memudahkan siswa yang mendaftar datang dengan rasa senang. Dari mulai siswa mendaftar sampai dengan siswa melakukan pembayaran hal ini perlu adanya pengelolaan dalam penerimaan kas yang benar benar tersusun dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan yang matang dan program yang terarah akan membuat sistem penerimaan siswa baru menjadi mudah dan nyaman untuk yang datang mendaftar. Pemilihan sekolah sesuai dengan keinginan atau minat siswa yang akan mendaftar membuat sekolah lebih meningkatkan kegiatan untuk lebih menarik siswa baru dari segi marketing atau brosur yang di bagikan di buat menarik dan dengan bahasa yang mudah di cerna oleh siswa. Persaingan dalam dunia pendidikan pada sekolah swasta dilihat dari pengelolaan sekolah yang baik salah satunya adalah penerimaan siswa baru. Sistem penerimaan siswa baru di sekolah x sudah terkomputerisasi yaitu data penerimaan siswa yang harus dilakukan pencataan secara manual terlebih dahulu kemudian di lanjutkan penulisan pada komputer. Sekolah x adalah sekolah yang sudah memiliki kemajuan setiap tahunnya di lihat dari jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut serta sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan dan juga kegiatan aktivitas keuangan yang selalu di lengkapi dengan bukti yang di miliki serta adanya dokumen yang mendukung sebagai bukti transaksi serta laporan yang di buat. Kegiatan yang dilakukan setiap tahun memiliki rencana dan tujuan yang berbeda pula serta data – data yang mendukung kegiatan penerimaan siswa baru sangat perlu untuk pembenahan dengan adanya pembenahan dan rencana yang baru yang memiliki tujuan adanya peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya ini jelas akan berbeda dari tahun ke tahun tentang perencanaan serta tujuan yang di capai dan bagaimana proses itu berjalan sehingga tercapai tujuan yang di kehendaki dengan memiliki jumlah siswa yang bertambah maka akan bertambah pula jumlah penerimaan kas. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui

sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas di sekolah x. Penelitian ini tertuju pada sistem pengendalian interen serta penerimaan kas ialah bagaimana perancangan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam sistem penerimaan kas dari dokumen pendaftaran siswa baru sekaligus membenahi dokumen yang sudah ada serta perencanaan bagaimana system penerimaan kas siswa baru sampai kepada data penerimaan kas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada penerimaan kas siswa baru sehingga dapat di ketahui bagaimana pengelolaan data dalam proses penerimaan kas, kegiatan penelitian yang di lakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah sekolah x yaitu sekolah yang memiliki sistem penerimaan kas dalam pendaftaran siswa baru sehingga dapat di ketahui jumlah penerimaan kas saat diadakanya pendaftaran siswa baru sedangkan untuk tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut :

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah tehnik yang dilakukan langsung ke tempat penelitian. Dalam proses observasi dilakukan untuk mengamati langsung objek yang dijadikan bahan penelitian bagaimana sistem penerimaan kas pada sekolah x dan cara yang di miliki sekolah x dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari pendaftaran siswa baru sehingga ada peningkatan baik dalam penerimaan kas serta peningkatan siswa untuk tiap tahunnya. Dan bagaimana sistem penyimpanan data keuangan atau data siswa yang melakukan pembayaran.
2. Dokumentasi adalah tehnik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang transaksi yang terjadi dalam kegiatan penerimaan kas pada pendaftaran siswa baru.
3. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terlibat langsung pada saat kegiatan penerimaan siswa baru agar menemukan jawaban yang sesuai dengan informasi yang ingin di dapat dan juga agar penelitian ini memiliki data pendukung yang lengkap.

Tehnik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu hasil penelitian yang berupa data – data yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Serta memiliki tujuan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah suatu gambaran atau lukisan yang tersusun secara sistematik serta adanya hubungan antar fenomena yang sedang di selidiki.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yaitu data yang di dapat dari observasi pada tempat penelitian serta data – data yang di dapatkan yang juga berasal dari dokumentasi gambar dan dari media sosial facebook yang dimiliki oleh sekolah x. Media sosial yang penting dan mendukung kegiatan promosi meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar sehingga jumlah penerimaan kas menjadi bertambah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

System informasi akuntansi penerimaan kas pada pendaftaran siswa baru masih tercatat dengan menggunakan manual setelah manual di pindahkan ke komputer sehingga data tersimpan dengan baik. Pada sekolah x system informasi akuntansi penerimaan pendaftaran siswa baru sudah tercatat dengan rapi dari petugas yang menangani penerimaan kas sudah melakukan pencatatan sesuai dengan konsep yang sudah ada dan setiap pemasukan dari penerimaan siswa baru tersebut dilaporkan bagian bendahara yang terpusat pada bendahara satu sehingga adanya system pengawasan serta jumlah penerimaan kas di setiap harinya dilakukan penyesuaian data dari nama siswa yang menbayar dan jumlah yang di bayarkan serta nama petugas yang menerima sehingga bendahara dapat melakukan pengawasan setiap hari selama kegiatan berlangsung. Dari siswa yang sudah melakukan pembayaran di berikan bukti pembayaran berupa kwitansi untuk bukti. Dari bukti tersebut nantinya di teliti agar tidak terjadi kesalahan pencatatan atau perbedaan pendapatan. Petugas penerimaan kas sebelum selesai bekerja melakukan pengecekan dan penghitungan kepada bendahara utama dan menyetorkan uang yang di terima hari itu juga sehingga dapat mengurangi kesalahan yang ada dan dapat di ketahui jumlah penerimaan kas.

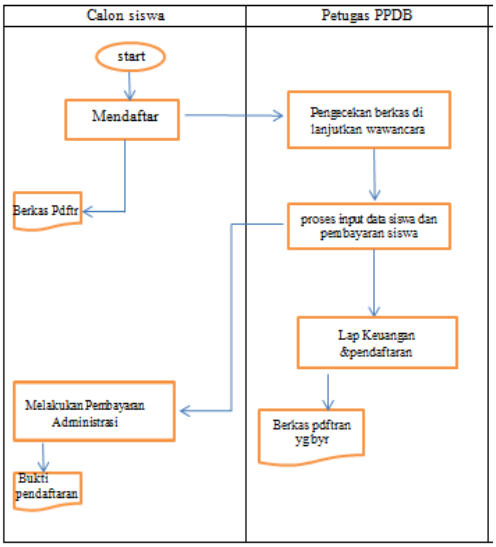

Sumber : Data Penelitian (2018)

Gambar 1. Sistem Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru

Gambar 1. Menjelaskan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru. Prosedure penerimaan siswa baru pada sekolah x di mulai dari pendaftaran sampai siswa tersebut di terima.

3.1 Prosedure Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru

Prosedure penerimaan siswa baru pada sekolah x di mulai dari siswa tersebut datang ke sekolah dan mengisi form pendaftaran setelah mengisi data lengkap maka siswa yang mendaftar mengikuti tes wawancara. Sebelum siswa pendaftar mengikuti tes wawancara petugas PPDB mengecek kelengkapan berkas sebagai syarat pendaftaran kemudian untuk mengetahui apakah siswa tersebut memang berniat untuk mendaftar di sekolah x atau tidak nantinya akan di ketahui dari hasil tes wawancara. Setelah selesai tes kemudian siswa melakukan pembayaran sesuai yang disepakati dalam wawancara hasil dari tes tersebut siswa boleh mengangsur biaya daftar ulang jikan sudah melakukan pembayaran yang telah di sepakati maka siswa tersebut sudah dapat seragam serta dapat memilih kelas atau prodi yang di inginkan. Adapun petugas PPDB yang memiliki tugas masing – masing yaitu pendaftaran, wawancara dalam kegiatan wawancara antara peserta didik baru yang mendaftar dengan petugas PPDB di bagian wawancara tujuannya wawancara disini adalah untuk mengetahui seberapa besar peserta didik ingin bersekolah pada sekolah x ini dan kemudian kegiatan penerimaan daftar ulang serta input data. Dari siswa yang datang akan merasa nyaman karena sekolah x membuat tempat pendaftaran siswa baru ini dengan sebaik- baiknya. Siswa juga datang ke sekolah x karena memiliki banyak informasi bagaimana sekolah x ini sudah berkembang dan sudah memiliki berbagai kelengkapan yang mendukung dan juga sudah memiliki berbagai prestasi. Dari mendaftar sampai dengan wawancara dan pembayaran daftar ulang untuk siswa baru sangat di permudah.

3.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

1. Sumber daya manusia. Pada sekolah x memiliki sumber daya yang mampu untuk menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya dan memiliki alat serta bahan pendukung dan juga mempunyai dana untuk melakukan kegiatan rutin tiap tahunnya.
2. Peralatan, peralatan yang ada di sekolah x sangat mendukung kegiatan operasional serta kegiatan – kegiatan lainnya sehingga dapat berjalan dengan lancar.
3. Formulir, sekolah x juga menggunakan formulir dalam kegiatan pendaftaran siswa baru juga tidak lupa memiliki dokumen yang mendukung.
4. Catatan, memiliki catatan dari penerimaan siswa yang sudah membayar serta catatan siswa yang mendaftar sehingga memudahkan kegiatan penerimaan siswa baru.
5. Prosedur, procedure yang di jalankan sesuai dengan kesepakan serta kebijakan yang ada dan mengikuti langkah – langkah serta aturan yang berlaku sehingga memudahkan untuk menjalankan tugas.

6. Laporan, laporan yang di hasilkan dari kegiatan penerimaan siswa baru adalah laporan hasil penerimaan kas atau laporan keuangan serta laporan untuk manajemen bagaimana pelaksanaan kegiatan penerimaan siswa baru. Laporan tersebut juga dapat menjadi gambaran untuk ke depannya agar menjadi langkah yang lebih baik lagi.

3.3 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern

Penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas pendaftaran siswa baru sudah berjalan dengan sebaik – baiknya dari tahun ketahun karena dapat dilihat jumlah siswa yang mendaftar dan di terima setiap tahunnya ada peningkatan yang sangat baik. Adapun Komponen-komponen yang mendukung pada sistem pengendalian internal adalah

1 Lingkungan untuk pengendalian.

a. adanya aturan yang sudah berjalan dengan baik serta pengawasan yang selalu dilakukan dalam memberikan laporan keuangan serta dalam memberikan kebijakan kebijakan dalam keuangan sudah sesuai dengan aturan yang ada.

b. Komitmen. Adanya bagian keuangan yang menyelesaikan laporan keuangan sesuai dengan keadaan laporan keuangan tentang keuangan masuk dan keuangan keluar.

c. Partisipasi Dewan pimpinan dan Tim Auditor. Dalam hal ini partisipasi dewan pimpinan yang akan melakukan kegiatan pengawasan beserta tim audit yang akan mengecek segala keuangan yang terjadi.

e. Struktur organisasi. Struktur organisasi yang di buat sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan tuntutan tugas dan tanggung jawabnya masing – masing.

f. Wewenang Dan Tanggung Jawab. Dalam struktur organisasi pembagian tugas dan wewenang sudah sangat jelas dalam struktur organisasi sehingga masing masing dapat bekerja sesuai apa yang menjadi tugas masing – masing.

2 Pengendalian dalam aktivitas. Pengendalian aktivitas sudah cukup memadai dengan adanya dokumen sebagai bukti aktivitas dan pencatatan setiap transaksi,

3 Informasi serta Komunikasi yang terjalin. Informasi dan Komunikasi sudah cukup memadai. Dengan adanya berbagai kegiatan dalam aktivitas sangat terkomunikasi sehingga adanya kerjasama yang baik dan saling mendukung agar informasi yang ada tersampaikan.

4 Monitoring dan kegiatan Pemantauan. Monitoring serta kegiatan pemantauan sudah di jalankan sesuai dengan apa yang di harapkan karena adanya tindakan dari pemantauan tersebut adalah evaluasi dan koreksi jika terdapat kesalahan sehingga akan segera di perbaiki dan dapat menyempurnakan pengendalian internal. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kepercayaan dan komitmen dalam menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan tanggung jawab masing masing serta ada nya informasi dan komunikasi yang baik dan adanya pengawasan akan membuat unsur – unsur peengendalian internal dapat berjalan dengan baik dan dapat membuat suatu perusahaan menjadi lebih besar dan maju.

3.4. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas memiliki tujuan yang harus di laksanakan atau di dukung dengan pemilikan peralatan-peralatan yang tersedia yang dapat menunjang dan mendukung peralatan tersebut yaitu dengan menggunakan komputer, dengan adanya peralatan yang lengkap atau menggunakan komputer dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan dapat memecahkan persoalan-persoalan sehingga komputer sangat menbantu dalam berjalanya suatu pekerjaan. Sistem akuntansi penerimaan kas pada siswa baru di sekolah x ini di bantu dari berbagai petugas bendahara yang nantinya berpusat pada satu bendahara utama sehingga dalam kegiatanya dapat berjalan lancar dan setiap ada bukti transaksi masing masing bendahara melakukan kegiatan pemantauan serta koreksi hasil kepada bendahara utama. Petugas bendahara juga memiliki bukti transaksi sehingga dapat di buat dokumen penerimaan yang sudah di lakukan dari data penerimaan tersebut tercatat keuangan yang masuk sehingga jika di lain waktu ada kesalahan pencatatan akan dapat mudah untuk di cari bukti transaksi tersebut atau jika ada kesalahan akan mudah di ketahui langsung di hari itu karena keuangan saat penerimaan siswa baru di cek langsung oleh bendahara utama dan di lapotkan ke pimpinan dari data keuangan yang masuk.

3.5. Pengendalian Internal Terhadap Kas.

Dalam pngendalian internal terhadap kas terdapat prosedur-prosedur pengawasan yang efektif yang mampu memberikan pengawasan internal pada perusahaan antara lain:

1. Mengetahui kegunaan penerimaan kas pada saat pendaftaran siswa baru sehingga dana dapat dialokasikan sesuai kebutuhan dan sesuai dengan program yang sudah di rencanakan agar memiliki

fungsi yang bermanfaat bagi keberlangsungan suatu kegiatan usaha. Penerimaan kas tersebut kemudian di catat dan di laporkan yang nantinya akan di fungsikan sesuai kebutuhan.
2. Diadakan pemisahan pencatatan antara pencatatan yang berfungsi sebagai pengurusan kas dan pencatatan kas sebagai penerimaan kas keseluruhan sehingga berpusat pada satu orang yang bertanggung jawab pada penerimaan kas.
3. Perlu adanya pengawasan untuk menghidari kesalahan dalam pencatatan serta membuat laporan kas sehingga dapat di ketahui jumlah penerimaan kas. Laporan kas di buat untuk memudahkan manajemen dalam menjalankan kegiatan sehingga dapat di ketahui penerimaan kas yang sudah di terima. Dalam kegiatan pengendalian internal pada penerimaan kas siswa baru sudah tercermin pada kegiatan yang akan di jalankan dari keuangan yang ada sudah di masukan ke dalam kegiatan dan aktivitas sesuai rencana sehingga dapat di ketahui apa yang akan di rencanakan dan apa yang akan dilaksanakan. Sehingga dari penerimaan tersebut dapat di tindak lanjuti apa yang menjadi kelemahan serta kesalahan dalam pelaksanaannya dari hal tersebut dapat di evaluasi untuk perbaikan sehingga tujuan yang akan di raih tercapai dengan adanya aktivitas yang sudah sesuai rencana.

4. KESIMPULAN

Sistem akuntansi dan pengendalian internal yang ada sudah berjalan dengan baik dan sudah diterapkan telah mempunyai sistem yang baik dan efektif serta memenuhi unsur-unsur pengendalian internal, sehingga meningkatkan kinerja manajerial. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas pendaftaran siswa baru yang diperlukan untuk pembuatan berbagai macam laporan seperti laporan kas masuk dari daftar ulang siswa maka informasi data yang disajikan menjadi lebih akurat dan tingkat ketelitian lebih tinggi sehingga kemungkinan membuat kesalahan sangatlah kecil dan koreksi data dapat dilakukan sewaktu - waktu dan dilaksanakan dengan cepat dan mudah. Kesalahan akan dapat dengan cepat ditemukan dan segera dapat dibenarkan saat itu juga. Di lihat dari sistem manajemen juga selalu melakukan pengawasan secara berkala dalam proses penerimaan kas sampai pada fungsi dari penerimaan kas tersebut di gunakan. Sehingg ini dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan atau kesalahan pencatatan atau penghitungan. Dari hasil penerimaan kas tersebut juga sudah di lakukan atau di laksanakan sesuai dengan pos – pos keuangan yang terlampir untuk segala kegiatan yang akan di laksanakan sehingga sudah tercermin keuangan yang masuk akan di gunakan untuk kegiatan yang sudah di rencanakan dan dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya perawatan pada peralatan yang mendukung dalam melaksanakan tugas dengan melakukan perawatan peralatan baik hardware maupun softwarenya tersebut bertujuan agar peralatan selalu dalam kaadaan baik dan juga menjaga keamanan agar data tetap terjaga dan tidak hilang sehingga proses administrasi dapat berlangsung dengan lancar, cepat dan benar jika peralatan tidak terawat maka pekerjaan tidak berjalan dengan baik atau terganggu dengan adanya peralatan rusak dapat cepat teratasi atau langsung di perbaiki dengan jumlah peralatan yang memadai di sekolah x ini dapat menunjang aktivitas bekerja.

Ucapan Terima Kasih
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada teman teman yang sudah memberikan informasi untuk penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan dapat menyelesaikan penulisan jurnal penelitian hingga selesai.

REFERENSI

Anggraeni, D., 2012. Pengaruh Internal Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal. *Jurnal FE Universitas Komputer Indonesia*, (2011), pp.1–24.

Daud, R. & Windana, V.M., 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), pp.17–28.

Fengky, Hendrik, Harijanto Sabijono, M.K., 2019. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), pp.1001–1010.

Hassan, B., Fahri, F. & Chairul, A., 2011. Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan dan Penerimaan Kas. *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 2(2), pp.203–216.

Herawati, T., 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Star*, 11(1), p.1.

Kurniasih, M., 2018. Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp.8–24. Available at: https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2411/8/UNIKOM_SALMA SALSABILA_

Maryana, A., Hendri, N. & Nusantoro, J., 2022. Analisis Pengembangan Sistem Akuntansi Penerimaan

Dan Pengeluaran Kas Pada Bmt Fajar Kcp Daya Murni Tubaba. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 3(1), pp.82–85.

Natalia, B., 2020. Prosiding biema. *Business management, economic, and accounting national seminar*, 2(1), pp.1059–1076. Available at: https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/viewFile/860/493.

novi Andriani, Neny Tri Indianasari, S., 2018. Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada KUD Sido Makmur Desa Labruk Kecamatan Labruk. *Proceedings*, 1(1), pp.360–371.

Pakadang, D., 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon. *Jurnal EMBA*, 1(4), pp.213–223.

Purba, D.H.., 2018. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan. *Sistem informasi akuntasi*, 4, pp.15–22. Available at: file:///C:/Users/acer/Downloads/26-26-1-PB.pdf.

Rizaldi, F., 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), pp.38–51.

Suawah, M.A., 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA*, 9(3), pp.1463–1471.

Sugiyanto, S. & Sumantri, I.I., 2019. Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankkan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), pp.196–224.

Tazkia, Z.Z., 2019. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us*, 4(1), pp.426–440.